

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah penulis lakukan pada PT. PRIMARINDO ASIA *INFRASTRUCTURE*, Tbk, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Audit internal pada PT PRIMARINDO ASIA *INFRASTRUCTURE*, Tbk telah memadai, karena beberapa faktor berikut ini:
 - a. Dilihat dari struktur organisasi, kedudukan audit internal telah terpisah dari fungsi lain dalam perusahaan, hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit internal pada PT PRIMARINDO ASIA *INFRASTRUCTURE*, Tbk bersifat independen. Audit internal bertanggung jawab kepada pimpinan, selain itu auditor internal telah berlaku objektif baik dalam pimpinan audit maupun dalam memberikan laporan hasil audit.
 - b. Auditor internal selalu menyusun program terlebih dahulu sebelum melakukan audit, dan program audit merupakan pedoman bagi auditor dalam melaksanakan audit.
 - c. Pelaksanaan audit didasarkan pada program yang telah disusun sebelumnya dan diawali dengan tahap persiapan penilaian, penilaian, penyusunan laporan, dan tahap *follow up*.
 - d. Adanya tindak lanjut audit internal akan melaporkan hasil auditnya dalam bentuk laporan kepada Direktur Utama yang disertai saran dan rekomendasi atas penilaian yang telah dilakukan.
- (2) Penerapan kinerja pada PT PRIMARINDO ASIA *INFRASTRUCTURE*, Tbk telah terwujud baik hal ini ditunjukkan dengan dilakukannya penilaian evaluasi prestasi kerja kepada setiap karyawan yang akan dipromosikan jabatan, setiap peraturan perusahaan telah dipatuhi dan dimengerti oleh karyawan, dan setiap

karyawan telah mengetahui dan menjalankan tugas dan tanggung jawab jabatannya dengan baik.

- (3). Audit internal pada PT PRIMARINDO ASIA *INFRASTRUCTURE*, Tbk berperan dalam menunjang efektifitas kinerja karyawan perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:
- a. Audit internal melakukan evaluasi kinerja karyawan , yaitu dengan melakukan penilaian kinerja awal dan akhir untuk memperoleh hasil peningkatan kinerja dan memberikan rekomendasi agar karyawan tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dengan kemampuan yang dimiliki.
 - b. Audit internal mengawasi apakah karyawan telah mematuhi seluruh peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini akan memberikan dampak kepada seluruh karyawan untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya karena seluruh aktifitas yang dikerjakan oleh karyawan akan dievaluasi dalam mendukung peningkatan kinerjanya.
 - c. Auditor internal bersama-sama dengan manajemen sumber daya manusia mengawasi pelaksanaan evaluasi kinerja karyawan yang perusahaan lakukan sesuai dengan usulan pemimpin (*user*) . Evaluasi ini dilakukan untuk memperoleh rekomendasi mengenai peningkatan kinerja dan promosi jabatan bagi karyawan.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa kelemahan dalam perusahaan yang berkaitan dengan audit internal dalam perusahaan yaitu:

1. Penilaian kinerja karyawan hanya dilakukan jika karyawan akan melaksanakan program promosi jabatan, tidak adanya penilaian kinerja karyawan secara keseluruhan per tahunnya sehingga tidak diketahui bagaimana kinerja karyawan secara keseluruhan dan membandingkan setiap tahunnya.
2. Masih terdapat karyawan yang keliru dalam mengisi lembar evaluasi penilaian prestasi kerja,

5.2 SARAN

Dapat diketahui bahwa pelaksanaan audit internal yang diselenggarakan pada PT. PRIMARINDO ASIA *INFRASTRUCTURE*, Tbk, sudah cukup efektif. Untuk lebih mengoptimalkannya, penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi audit internal dalam melaksanakan audit bagi karyawan PT. PRIMARINDO ASIA *INFRASTRUCTURE*, Tbk pada masa yang akan datang. Maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- (1). Penilaian kinerja karyawan akan lebih efektif bila dilakukan setiap tahun dan seluruh karyawan harus mengikuti program evaluasi kinerja untuk membantu menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan sumber daya manusia yang memadai yang memiliki kinerja yang tinggi dan baik, yaitu dengan melaksanakan pekerjaannya keahlian dan ketrampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang dimilikinya.
- (2). Walaupun proses evaluasi yang dilakukan oleh bagian audit internal telah berjalan baik, namun masih terdapat beberapa karyawan yang masih keliru dalam melakukan pengisian lembar evaluasi, sehingga perlu bimbingan dan arahan yang lebih jelas setiap dilakukannya evaluasi penilaian prestasi kerja sehingga dapat lebih efektif.